BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Majalah merupakan salah satu media massa cetak yang digunakan untuk menyampaikan suatu informasi. Majalah merupakan salah satu cara manusia berkomunikasi secara tertulis. Bahasa lisan digunakan pada komunikasi yang bersifat langsung (tatap muka), sedangkan bahasa tulis digunakan pada komunikasi yang bersifat tidak langsung atau melalui media seperti koran, papan pengumuman dan majalah.

Menurut Sinulaki (2013), majalah merupakan salah satu media komunikasi massa berusaha menyampaikan pesan kepada khalayak dengan sangat terperinci karena memiliki karakteristik yang berbeda dari media cetak yang lainnya. Karakteristik dari majalah dapat dilihat dari isi pesan yang disajikan sebuah majalah. Dalam penyajian pesannya, majalah menyajikan pesannya lebih mendalam, memiliki nilai aktualitas lebih lama, gambar atau foto yang lebih banyak, memiliki cover/sampul sebagai daya tarik.

Antara satu tulisan dan tulisan lain dalam majalah tidak mempunyai hubungan cerita secara langsung. Misalkan pada majalah olahraga, tulisan tentang pemain sepakbola tertentu pada satu tulisan tidak berhubungan dengan tulisan lain yang membahas tentang klub sepakbola tertentu. Tulisan-tulisan dalam majalah tidak mempunyai kronologis tertentu, tidak ada awal dan tidak ada akhir. Tidak ada pembuka dan tidak ada penutup. Jadi, majalah hanyalah

tempat untuk mengumpulkan tulisan-tulisan tertentu yang mempunyai tema yang sama namun antara tulisan yang satu dengan tulisan yang lain tidak mempunyai hubungan kronologis, masing-masing tulisan berdiri sendiri. Di dalam majalah juga terdapat halaman-halaman iklan, sesuatu yang biasanya tidak terdapat di dalam sebuah buku.

Majalah terdiri dari sekumpulan kertas cetakan yang disatukan. Media majalah menyajikan berbagai jenis rubrik yang jumlahnya sangat banyak dan jenisnya sangat beragam. Media majalah telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia, terutama kaum wanita. Ketika menginginkan informasi, manusia dapat membaca majalah yang difavoritkan.. Salah satu majalah yang paling digemari anak muda saat ini adalah majalah *GAUL*. Beberapa jenis rubrik yang terdapat pada majalah *GAUL!* dapat dikelompokkan sebagai berikut, 1) Ada Apa, 2) *Pintar Berbahasa Korea*, 3) *Mail Box,* 4) Gaul Ilmiah, 5) *Fans Fiction*, 6) Puisi, 7) *Music*, 8) Cerpen, 9) Mama Gaul dan 10) *Zodiac*. Majalah biasanya berisi berbagai macam topik tulisan yang sesuai dengan tujuan dan topik dari majalah yang bersangkutan. Bukan hanya terdapat tulisan, di dalam majalah juga ada gambar-gambar yang bertujuan sebagai ilustrasi dari tulisan dan juga bertujuan untuk membuat isi majalah menjadi cantik dan menarik.

Tulisan-tulisan di dalam majalah dibuat bukan oleh tulisan tangan, namun oleh suatu mesin cetak. Tidak ada ketentuan baku dalam penyusunan isi sebuah majalah. Hal inilah yang menyebabkan para penulis berita banyak mengesampingkan kaidah tata bahasa baku. Tulisan-tulisan yang mereka muat

ke dalam majalah lebih sering menggunakan bahasa-bahasa anak remaja atau yang biasa disebut bahasa-bahasa gaul sebagai isi berita. Mereka menganggap tulisan-tulisan yang menggunakan bahasa gaul akan lebih banyak diminati daripada penggunaan bahasa-bahasa formal yang dinilai lebih kaku dan tidak familiar di kalangan remaja. Para penulis berita tidak menyadari bahwa kesalahan berbahasa yang terjadi pada tulisan-tulisan yang mereka muat dalam majalah akan menimbulkan makna ganda atau kesalahan yang menyebabkan pembaca tidak memahami bahasa yang digunakan. Tidak semua pembaca majalah adalah anak muda atau remaja, tidak jarang orang dewasa bahkan lansia juga menyukai bacaan majalah. Tingkat usia menyebabkan seseorang mempunyai tingkat pemahaman yang berbeda pula. Banyak tulisan-tulisan yang terdapat dalam majalah yang tidak memenuhi kaidah tata bahasa baku sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Kekurangtelitian para penulis terkadang juga menjadi salah satu yang menyebabkan tulisan-tulisan dalam majalah mengalami kesalahan bahasa terutama dalam bidang morfologi. Hal ini dikarenakan kesalahan berbahasa dalam bidang morfologi sebagian besar berkaitan dengan bahasa tulis.

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk menganalisis kesalahan berbahasa dalam bidang morfologi. Di mana objek yang digunakan adalah majalah remaja yang sangat terkenal dan disukai oleh oleh hampir semua kalangan yaitu majalah Gaul. Adapun judul dalam penelitian ini adalah “Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Morfologi Pada Majalah *Gaul* Edisi 15 Tahun XII Tanggal 22-28 April 2013 ”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah yang perlu di bahas yaitu bagaimana kesalahan berbahasa bidang morfologi pada Tabloid Gaul Edisi 15 Tahun XII Tanggal 22-28 pada aspek penghilangan afiks, bentuk asal dan penghilangan morf?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai peneliti yaitu dapat mendeskripsikan kesalahan berbahasa bidang morfologi pada Tabloid Gaul Edisi 15 Tahun XII Tanggal 22-28 pada aspek penghilangan afiks, bentuk asal dan penghilangan morf.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapakan dapat bermanfaat bagi para pembaca. Secara umum manfaat penelitian dapat dikelompokan menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

   Manfaat teoritis yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk membantu pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia, memberi gambaran yang jelas penerapan teori yang baik dan benar, menambah pengetahuan tentang bagaimana cara menulis yang baik dan benar, serta memberi sumbangan pemikiran bagi penelitian-penelitian yang berkaitan selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

   a. Manfaat bagi guru yaitu menambah pemahaman serta ilmu pengetahuan pada guru mengenai teknik-teknik penulisan karangan yang baik dan benar, terutama untuk guru kelas.

   b. Manfaat bagi sekolah yaitu memberi sumbangan bagi sekolah untuk upaya perbaikan proses pembelajaran secara menyeluruh dalam berbahasa terutama dalam aspek menulis sehingga hasil belajar para siswa di sekolah akan lebih meningkat.

   c. Manfaat bagi peneliti lanjutan yaitu sebagai referensi tentang ilmu kebahasaan karena peneliti lanjutan bisa mengembangkan secara lebih luas lagi tentang kesalahan bahasa.